

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan akselerasi teknologi, informasi dan bisnis saat ini dan di masa depan yang sangat cepat, disruptif, penuh persaingan dan berbagai perubahan berkelanjutan menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan tren, sosial, budaya, inovasi, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan Tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan mutakhir agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Berdasarkan data dari Depnaker (2021), pengangguran terdidik tingkat Perguruan Tinggi di Indonesia sebesar 13,17% terhadap total pengangguran. Tahun 2021 pengangguran terdidik tercatat sejumlah 1.286.464 orang. Tingginya tingkat pengangguran terdidik disebabkan oleh banyaknya tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa setelah mereka lulus. Tantangan yang dihadapi lulusan Perguruan Tinggi antara lain adalah tidak memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi dalam bekerja (rendahnya *employability rate*), tidak tersedianya lapangan pekerjaan dibanding dengan jumlah lulusan Perguruan Tinggi tiap tahunnya dan bahwa lapangan pekerjaan terpusat di kota dan daerah tertentu (Pulau Jawa). Untuk dapat mengatasi hal tersebut perlu adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan *employability rate* pada mahasiswa dan dorongan untuk membuka lapangan usaha secara mandiri.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di Perguruan Tinggi yang fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang baru, menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi.

Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada Perguruan Tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar program studi dalam Perguruan Tinggi dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 1 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS).

Program Wirausaha Merdeka dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat Perguruan Tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya untuk Program Wirausaha Merdeka terkait dengan: (IKU-1) Aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dan (IKU-2) Aspek peningkatan kualitas mahasiswa yaitu dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa

belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus. Dalam pengembangannya perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan Program Wirausaha Merdeka ini mengacu pada Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020 dan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Tahun 2020.

1.2 Tujuan program

1.2.1 Tujuan Kegiatan Program

- a. Meningkatkan kapasitas enterpreneur dan daya saing di bursa kerja.
- b. Membentuk dan menanamkan *mindset* dan kompetensi dasar di bidangkewirausahaan bagi mahasiswa;
- c. Memberikan peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa;
- d. Meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa;
- e. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

1.2.2 Tujuan Umum

- a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan;
- b. Mendapatkan pengalaman belajar diluar kampus asal.

1.2.3 Tujuan Khusus

- a. Ingin membuka *Start Up* bisnis sendiri;
- b. Mempunyai *brand* produk sendiri;
- c. Menciptakan lapangan kerja;
- d. Bisa *sharing* bersama dengan para mentor wirausaha.

1.3 Manfaat Program

1. Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha melalui proses pembekalan *mindset* dan kompetensi kewirausahaan;

2. Pengembangan dan penciptaan konsep usaha;
3. Praktek dan pengembangan wirausaha;
4. Analisis usaha dan penciptaan peluangusaha bagi mahasiswa;
5. Mendapatkan pengakuan SKS dari rangkaian kegiatan yang dilakukan sebesar maksimal 20 SKS;
6. Perguruan Tinggi mampu mengembangkan model pengembangan kewirausahaan yang inovatif dan kreatif yang menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi;
7. Perguruan Tinggi yang dikembangkan memberi inspirasi praktik terbaik (*best practice*);
8. Program Wirausaha Merdeka akan membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak;
9. Peningkatan kompetensi dan daya kerja mahasiswa terutama dalam pengembangan wirausaha mahasiswa;
10. Mendapatkan gambaran dan pengalaman praktis bagaimana menerapkan metode pembelajaran dan pendampingan yang terbaik bagi mahasiswanya.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1.4.1 Lokasi Perusahaan

Magang dilaksanakan di PT. Intidaya Dinamika Sejati yang berlokasi di Jl. M.H. Thamrin KM 1 Kecamatan Ajung, Kab.Jember, Jawa Timur. Pelaksanaan Magang dimulai pada tanggal 26 September sampai dengan 17 Desember 2022.

1.4.2 Waktu Kegiatan di laksanakan

Tabel 1.1 Waktu Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
Kick Off	5 September 2022	GOR Perjuangan POLIJE
EDC	6-9 September 2022	GOR Perjuangan POLIJE
Outbound	10 September 2022	Lapangan POLIJE
Magang DUDI Tematik	12 September – 5 November 2022	PT. Intidaya Dinamika Sejati
Inkubasi Bisnis	16-20 November 2022	Zoom Meeting
Bootcamp	21-25 November 2022	Zoom Meeting
Survey tempat dan penataan	26 November 2022	GOR Perjuangan POLIJE
Gelar produk	2 November 2022	GOR Perjuangan POLIJE
Bimtek BNSP	28-29 November 2022	GOR Perjuangan POLIJE
Gelar produk	30 November 2022	GOR Perjuangan POLIJE
Ujikom BNSP	1-5 Desember 2022	GOR Perjuangan POLIJE
<i>Bussines matching</i> dan gelar produk	6 Desember 2022	GOR Perjuangan POLIJE
Rekognisis		